

ABSTRAK

PUTRI MARGARETH ROMAULINA, Akuntansi Perpajakan, Implementasi PSAK 109 Terkait dengan CKPN Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia.

PSAK 109 tentang Instrumen Keuangan telah berlaku sejak 1 Januari 2020 yang penomoran awalnya adalah PSAK 71. PSAK 109 mengatur beberapa hal, salah satunya metode perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perusahaan perbankan telah menerapkan PSAK 109 dan mengetahui pergerakan nilai CKPN serta pengaruhnya terhadap rasio NPL, BOPO, ROE, dan ROA. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut, terdapat 50 bank umum konvensional persero dan swasta yang menyediakan laporan keuangan publikasi telah menerapkan PSAK 71 (kini PSAK 109) sejak tahun 2020, penerapan PSAK 71 (kini 109) terbukti meningkatkan CKPN dikarenakan metode pembentukannya yaitu *Expected Credit Loss* (ECL) dengan tujuan kehati-hatian sesuai praktik konservatisme akuntansi, dan kerugian yang dicadangkan dari estimasi kemungkinan kerugian terbukti bahwa CKPN mengurangi hitung-hitungan keuntungan artinya juga mengurangi potensi NPL atau kredit bermasalah sehingga kinerja keuangan perusahaan tetap terjaga.

Kata Kunci: PSAK 109, Bank, CKPN, Kinerja Keuangan, NPL, BOPO, ROE, ROA.

ABSTRACT

PUTRI MARGARETH ROMAULINA, Akuntansi Perpajakan, Implementasi PSAK 109 Terkait dengan CKPN Aset Keuangan pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia.

PSAK 109 concerning Financial Instruments has been in effect since January 1 2020, the initial numbering of which was PSAK 71. PSAK 109 regulates several things, one of which is the method for calculating Allowance for Impairment Losses (CKPN). The aim of this research is to find out whether banking companies have implemented PSAK 109 and find out the movement of CKPN values and their influence on the NPL, BOPO, ROE and ROA ratios. The results of this research can be concluded as follows, there are 50 conventional state-owned and private commercial banks that provide published financial reports that have implemented PSAK 71 (now PSAK 109) since 2020, the implementation of PSAK 71 (now 109) has been proven to increase CKPN due to the formation method, namely Expected Credit Loss (ECL) with the aim of prudence in accordance with the practice of accounting conservatism, and losses that are reserved from estimates of possible losses, it is proven that CKPN reduces profit calculations, which means it also reduces the potential for NPLs or non-performing loans so that the company's financial performance is maintained.

Keywords: PSAK 109, Bank, CKPN, Financial Performance, NPL, BOPO, ROE, ROA.